

PENDIDIKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA BERDASARKAN KONSEP RELIGIUSME

1st Gian Bagus Prasetyo

¹Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No.5 Malang 65145
Bagusgian11@gmail.com

Abstract: *The student profile in the perspective of religiosity emphasizes the government to support this program because the low morale of students or students in Indonesia makes these students take deviant actions and therefore education in Indonesia at this time must continue to be improved in terms of implementing the profile of Pancasila education in terms of Good things are included in character education which is also contained in Islamic education, the involvement of Pancasila profile education must also be included in Islamic education. Pancasila must also be prepared from now on to start education that is ready to face the challenges of the current very fast global era. The education in question is Islamic or character education that seeks to be able to combat changes in deviant behavior among millennials that are expected by the Indonesian nation.*

Keywords: *Students of Pancasila, Religiosity*

Abstrak: Profil pelajar dalam perspektif religiusme menekankan pemerintah untuk menunjang program ini dikarenakan rendahnya moral siswa-siswi atau pelajar di Indonesia ini membuat pelajar tersebut melakukan tindakan yang menyimpang dan oleh sebab itu pendidikan di Indonesia pada saat ini harus terus ditingkatkan dalam segi penerapan profil pendidikan pancasila dalam hal-hal yang baik termasuk dalam pendidikan karakter yang dimuat juga dalam pendidikan religiusme. Sangkut paut dalam pendidikan profil pancasila juga harus dimuat dalam pendidikan Islam. Pancasila juga harus dipersiapkan mulai dari sekarang untuk memulai pendidikan yang siap menghadapi tantangan era global yang sangat pesat saat ini. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan agama Islam atau karakter yang berusaha untuk bisa memerangi perubahan perilaku yang menyimpang di kalangan milenial yang diharapkan oleh bangsa Indonesia.

Kata Kunci: Pelajar Pancasila, Religiusme

Generasi Y atau Generasi Milenial harus jadi agen perubahan Indonesia maju. milenial siap menjadi pewaris tonggak sejarah pemimpin negara. Harapan besar bangsa ini bagi kaum milenial, tapi masalah krisis moral dituding sebagai penyebab kaum milenial gagal mewujudkan cita-cita bangsa. Munculnya resesi moralitas dicirikan oleh kebiasaan menyimpang selama beberapa generasi generasi muda khususnya pelajar dan mahasiswa.

Seminar Nasional Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar (DIKDas) - 2022

Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Berdasarkan Konsep Religiusme

Tindakan ini termasuk pengaruh dari lingkungan sosial, informasi yang diakses, kata-kata tidak senonoh, kecurangan, intimidasi, dan konten orang menyimpang lainnya di media sosial.

Fenomena dari merosotnya perilaku akan selalu berjalan seiring dengan perubahan di era dunia modern seperti sekarang ini. Perubahan tersebut ditandai dengan munculnya kemajuan teknologi masa kini dan budaya yang maju bersinggungan dengan tingkah laku berangkat dari penikmat kemajuan ini. Pemuda dan pelajar dari Indonesia sedang mengalami kemerosotan moral dan etika, sehingga perlu antisipasi untuk memperbaiki situasi sebelum menjadi lebih buruk, yang mana perubahan tersebut meluas ke semua aspek kehidupan antara budaya dan lingkungan masyarakat, termasuk dalam pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi masa sekarang tidaklah sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan sekarang sehingga tidak efektif dan efisien, yang nantinya dapat menimbulkan perilaku yang menyimpang dalam penggunaan perangkat teknologi dimasa sekarang.

Profil Pelajar Pancasila ideal bagi generasi bangsa yaitu yang mampu memahami, dan menghayati serta mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan yang beragam. Kaum milenial membutuhkan pengimplementasian nilai-nilai Pancasila untuk dapat beradaptasi dengan kenyataan yang sekarang ini berubah, terutama kekuatan hidup generasi muda, atau profil pelajar Indonesia. Rencana Strategis Tahunan Kemendikbud 2020/2024 termuat di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 yang mendefinisikan tentang visi serta misi dalam pendidikan di Indonesia yang dimana dapat ditinjau dari Indonesia melalui pengajaran Profil Pelajar Pancasila. Profil dan harapan di masa depan tentang kepribadian siswa yang nantinya dicari oleh masyarakat khususnya bangsa Indonesia melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

Identitas yang dimuat dalam budaya Indonesia dan pada nilai Pancasila yaitu yang mengakar pada warga negara Indonesia dan masa depan akan menjadikan warga negara yang terbuka dengan kewarganegaraan yang universal, reseptif dan memanfaatkan keragaman sumber keahlian, pengalaman, dan nilai dari budaya di dunia, tetapi pada saat yang sama tanpa kehilangan karakteristik dan identitasnya sendiri. Diharapkan pelajar pancasila dapat meningkatkan keterampilannya secara mandiri dan menggunakan pengetahuan, penelitian, isi dan personalisasi nilai-nilai kepribadian dan akhlak mulia yang terkandung di dalamnya. dalam kehidupan sehari-hari. Dalam melihat masalah atau persoalan yang semakin hari semakin meningkat, kaum milenial semakin mahir memberikan perhatian khusus pada tantangan cita-cita profil Pelajar Pancasila. Generasi Pancasila harus dipersiapkan mulai dari

1st Gian Bagus Prasetyo

sekarang untuk memulai pendidikan yang siap menghadapi tantangan era global yang sangat pesat saat ini. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan agama Islam atau karakter yang berusaha untuk bisa memerangi perubahan perilaku yang menyimpang di kalangan milenial yang diharapkan oleh bangsa Indonesia.

Melalui konsep catatan pelajar Pancasila, pendidikan Indonesia saat ini ingin membuat siswa yang bertaraf internasional dan nasional yang mengerti, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Selain itu Pancasila merupakan acuan negara yang sudah disepakati oleh berbagai pihak-pihak contohnya pemerintah dan oleh para pendiri bangsa Indonesia terdahulu. Pemikiran negara harus terbuka dan harus diterima oleh semua umat beragama, budaya, serta keragaman etnis. Profil Pelajar Pancasila di Pendidikan Islam juga merupakan kajian yang menarik, karena konsep profil siswa Pancasila baru saja dikemukakan oleh pemerintah dengan bertujuan sebagai penanaman nilai Pancasila kepada generasi muda atau generasi milenial saat ini. Tujuan pelajar Pancasila Indonesia yang ideal adalah sebagai acuan Pancasila dalam dasar negara saat ini yaitu pelajaran ini ingin dimasukkan dalam perspektif konseptual siswa dalam pendidikan Pancasila dengan perspektif religiusme. Karena itu, dalam konteks ini, bagaimana dalam pendidikan religiusme memandang Pancasila nantinya akan terwujudnya nilai positif dan ideal bagi semua negara dan bangsa, khususnya di Indonesia.

Pendidikan Profil Pelajar Pancasila mencerminkan siswa sebagai pembelajar sepanjang hidup untuk mencapai kemampuan dan sikap masyarakat global berdasarkan nilai-nilai Pancasila yang dituju, yang terangkum ada enam ciri-ciri, antara lain; iman, patuh terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta mengamalkan nilai positif dan mulia, keragaman global, gotong royong, berfikir atau berproses mandiri, berpikir kritis dan kreativitas yang tiada hentinya. Upaya untuk membuat profil siswa Pancasila bukan hanya langkah sistem pendidikan, tetapi juga berguna pada gerakan sosial di masyarakat dalam tercapainya rekor pelajar Pancasila akan tercapai jika pendidik, siswa, dan pada organisasi di masyarakat berkolaborasi serta bekerja sama mencapai tujuan yang diharapkan oleh pemerintah atau bangsa dikarenakan bangsa menyusun berbagai literatur pendidikan yang sangat baik dan bermanfaat bagi pendidikan profil Pancasila di Indonesia.

Menurut (Istinah, 2021) mengatakan bahwa belajar tercapainya pendidikan Pancasila dengan penanaman nilai karakter yang ada di Pancasila bertujuan sebagai penanaman kepribadian pancasilistik yang nantinya akan bisa melengkapi sikap-sikap profesional siswa untuk mewujudkan lulusan yang diharapkan program studi budaya dan kebiasaan diharapkan nilai-nilai karakter Pancasila dapat membentuk sebuah identitas etika, moral, dan perilaku siswa sesuai dengan nilai yang ada dalam Pancasila, akademik serta norma agama nantinya

Seminar Nasional Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar (DIKDas) - 2022

Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Berdasarkan Konsep Religiusme

akan dapat berkembang dalam kehidupan seluruh sekolah dan tindakan siswa tentu tidak akan menyimpang dan dalam pembiasaan implementasi nilai Pancasila melalui program organisasi dan kegiatan di sekolah tersebut akan tercapai.

(Anam, 2021) mengemukakan negara pada sekarang ini mencerminkan bahwasannya Pancasila belum terimplementasi dengan benar dan secara sepenuhnya belum berdampingan dengan pembelajaran Pancasila di sekolah-sekolah pada saat ini. Bahkan saat ini Pancasila hanya menjadi simbolis yang tidak jelas bagi kaum milenial atau anak-anak muda. Zaman sekarang dilihat dari implementasinya, baik dalam kehidupan bangsa bernegara dan masyarakat sekitar, tambahan peningkatan perilaku yang banyak menyimpang, atau pada era sekarang ini banyaknya yang termasuk pertempuran di antara siswa itu sendiri. Merosotnya moral siswa-siswi di tanah air ini, khususnya disebabkan oleh pemahaman yang rendah tentang pengimplementasian Pancasila yang baik dan benar terhadap pengimplementasian Pancasila. Oleh karena itu, pentingnya untuk melakukan penanaman nilai Pancasila sejak dini oleh semua guru dan orang tua bukan hanya berbasis materi atau nilai tetapi harus contoh yang kongkrit, termasuk guru pendidikan agama di sekolah-sekolah dasar.

Metode

Metode yang digunakan dalam *literature review* ini yaitu deskriptif, penelitian ini merupakan jenis penelitian tinjauan pustaka dengan mencari referensi di antara teori-teori yang ada, di antaranya teori terkait, pada permasalahan yang telah ditemukan. (Creswell & John, 2014) mengemukakan bahwa studi pustaka adalah yang tertulis terkait dengan pasal, buku, dan dokumen lain yang menjelaskan teori menjadi topik dan dokumen yang diperlukan. Data di antaranya digunakan oleh penulis dalam studi ini adalah data yang didapat dari hasil studi dokumen. Menurut (Anwar & Riadi, 2013) studi dokumen adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari atau dari sumber dimana berkaitan dengan subjek atau topik yang diambil dalam sebuah penelitian tersebut. Jenis data yang di antaranya digunakan oleh penulis dalam studi literatur ini adalah data diperoleh dari studi dokumen artikel atau jurnal. (Anwar & Riadi, 2013) mengemukakan bahwa hasil studi dari dokumen adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari atau dari sumber dimana berkaitan dengan subjek topik yang diangkat dalam sebuah penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggambarkan peristiwa diikuti dengan analisis, tidak hanya

menggambarkan, tetapi juga memberikan wawasan dan solusi (Setyowati, Amala & Aini, 2017).

Hasil dan Pembahasan

Manusia yang saat ini dalam proses belajar disebut siswa yang di dalamnya ada beberapa istilah yaitu siswa atau siswi pelajar, mahasiswi atau mahasiswa, atau mahasiswa perwira, warga pelajar residen, peserta didik, santri. Pembelajar yang ditujukan pada masyarakat yang sangatlah ingin mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran, pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal di tingkat sekolah dan pada pendidikan tertentu. Siswa yaitu manusia yang selalu berusaha memperbaiki potensi diri agar lebih kuat dengan bantuan pendidikan dan pendidik serta orang lain yang lebih dewasa dalam pengetahuan. Dalam terminologi, mengacu pada siswa atau individu yang sedang mengalami perubahan, berkembang sehingga mereka masih membutuhkan nasehat atau dalam pembentukan kepribadian dan dalam rangka ini proses pendidikan struktural. Dengan kata lain, siswa atau seseorang yang sedang melalui fase pertumbuhan dan berkembang secara baik maupun fisik dan mental.

Profil Pancasila yaitu perwujudan dari siswa sebagai pelajar yang dimana berkembangnya seumur hidup untuk mempunyai kemampuan global dan daya saing tinggi dalam kehidupan, bertindak sesuai nilai-nilai Pancasila atau norma-norma pancasila, enam ciri utama yang ada dalam pancasila yaitu iman, taqwa dengan Tuhan YME, dengan kepribadian yang mulia, keragaman global Kolaboratif, mandiri, berfikir dengan kritis dan kreatif serta inovatif.

Profil pelajar Pancasila yang berdasarkan visi dan misi kementerian Pendidikan dan Kebudayaan termasuk dalam Tata Kelola Kementerian Pendidikan dan budaya tentang perencanaan 2020-2024 Kemendikbud Tahun 2020-2024 Dikatakan, "Siswa pelajar pancasila adalah penjelmaan dari pelajar Indonesia atau Identitas budaya Indonesia dan nilai-nilai Pancasila yang terkait di masa depan masyarakat Indonesia akan menjadi masyarakat yang terbuka untuk kewarganegaraan universal, menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, pengalaman, dan nilai budaya dunia yang beragam tanpa kehilangan karakteristik dan identitasnya perwakilan. Dengan memperkuat pembentukan karakter, siswa harus mampu mengembangkan diri, menggunakan pengetahuannya, memeriksa, menginternalisasi, dan mempersonalisasi nilai karakter dan akhlak mulia dapat dicapai dalam perilaku sehari-hari.

Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Berdasarkan Konsep Religiusme

Profil pelajar Pancasila sebagai sumber dari pendidikan karakter pada kehidupan bangsa bernegara yang merupakan landasan filosofis bagi bangsa Indonesia. Pada suatu tempat hal ini, Pancasila merupakan acuan dari segala sumber positif khususnya di Indonesia. Implementasinya adalah bahwa Pancasila adalah sistem nilai meliputi Persatuan, demokrasi dan keadilan dan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan. Pada saat ini Indonesia sangat membangun bangsa yang dimana pada nilai-nilai global Pancasila sudah tidak masuk akal lagi. Karena kebebasan yang berlebihan setelah reformasi yang berhasil tanpa perubahan spiritual dan material yang signifikan, yang berarti bahwa nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dan tujuan pembangunan bangsa telah tanpa tujuan apapun. Dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bernegara Indonesia dianggap sebagai masalah yang sangat kompleks.

Simpulan

Profil pelajar dalam perspektif religiusme menekankan pemerintah untuk menunjang program ini dikarenakan rendahnya moral siswa-siswi atau pelajar di Indonesia ini membuat pelajar tersebut melakukan tindakan yang menyimpang dan oleh sebab itu pendidikan di Indonesia pada saat ini harus terus ditingkatkan dalam segi penerapan profil pendidikan Pancasila dalam hal-hal yang baik termasuk dalam pendidikan karakter yang dimuat juga dalam pendidikan religiusme. Sngkut paut dalam pendidikan profil Pancasila juga harus dimuat dalam pendidikan Islam. Pendidikan Pancasila dalam pendidikan Islam akan berkesinambungan dan akan mencapai tujuan yang sangat positif dikarenakan saat dua topik tersebut berkesinambungan, pelajar di bangsa Indonesia akan menjadi manusia yang bermartabat dan berkarakter serta orang-orang bangsa Indonesia memiliki kualitas hidup yang bermanfaat.

Daftar Rujukan

- <https://www.its.ac.id/news/2019/12/19/degradasi-moral-akademik-generasi-milenial-salah-siapa/>, 17 April 2022.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Peserta_didik#Siswa, 19 april 2022.
- <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>, 31 Agustus 2021.
- Harahap, M. (2016). Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 140-155.
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Pancasila untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila di Lingkungan Kampus. *Jurnal Gatranusantara*, 19 (1), 62-70.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila dalam Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Kemendikbud. (2020). Pendidikan Karakter Wujudkan Pelajar Pancasila. <https://M.Antarnews.Com/Berita/1824776/Mendikbud-Pendidikan-KarakterWujudkanPelajarPancasila>
- Modernisasi dan Degradasi Moral Remaja (Studi di Desa Jati Mulyo Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan), UIN Raden Intan Lampung, Skripsi, 2019, hlm. 9.
- Moch Khoerul Anam, Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Singosari, Turatsuna, *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, Vol 3, No 2 (2021).
- Setyowati, R.D.N., Amala, N.A., & Aini, N.N.U.(2017). Studi pemilihan tanaman revegetasi untuk keberhasilan reklamasi lahan bekas tambang. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 3(1), 14 20.